

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2013. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas cukup, yaitu sebanyak 25 responden (46,3 %)
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang pengertian nifas cukup, yaitu sebanyak 23 responden (42,6%).
3. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang masa nifas cukup, yaitu sebanyak 25 responden (46,3%).
4. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya nifas cukup, yaitu sebanyak 23 responden (42,6%).
5. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan pencegahan infeksi nifas cukup, yaitu sebanyak 24 responden (44,4%).

6. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang penyebab bahaya nifas kurang, yaitu sebanyak 24 responden (44,4%).
7. Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang cara mengatasi bahaya nifas cukup, yaitu sebanyak 23 responden (42,6%).

B. Saran

1. Bagi ibu nifas.

Hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagai masukan bagi ibu nifas agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap perlunya pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya masa nifas sehingga mereka dapat mengetahui dan mengenali apa yang termasuk dalam tanda-tanda bahaya nifas dengan demikian diharapkan gangguan/ komplikasi dalam masa nifas dapat dideteksi secara dini.

2. Peneliti Lain.

Peneliti lain diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan menggunakan variabel yang lain, desain penelitian yang berbeda, sampel yang lebih banyak dan lain – lain.

3. Dinas Kesehatan.

Hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagai acuan atau sumber pustaka oleh dinas/instansi/lembaga terkait di dinas Kabupaten Bantul dalam pengembangan program kesehatan ibu dan anak.